 ABSTRAK

Nama : FADLAN KHOIRI

NIM : 91215063734

Judul : Metodologi Pemahaman dan Kontribusi Muhammad Arsyad Thalib Lubis dalam Kajian Hadis di Sumatera Utara

Penelitian ini membahas tentang Metodologi Pemahaman dan Kontribusi Muhammad Arsyad Thalib Lubis dalam Kajian Hadis di Sumatera Utara. Adapun rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih rinci tentang bagaimana metodologi pemahaman Hadis Muhammad Arsyad Thalib Lubis. Mendeskripsikan apa yang menjadi sumbangsih Muhammad Arsyad Thalib Lubis dalam kajian keislaman khususnya dalam kajian Hadis di Sumatera Utara. Serta Mencari kriteria Hadis Shahih menurut Muhammad Arsyad Thalib Lubis melalui Hadis-hadis yang telah dipaparkan dalam buku Fatwa: Beberapa Masalah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan mengumpulkan Hadis-hadis yang tercantum di dalam buku Fatwa: Beberapa Masalah karya Muhammad Arsyad Thalib Lubis sehingga menyimpulkan kualitas Hadis tersebut serta menentukan Hadis itu dapat menjadi hujjah atau tidak dalam sebuah pengamalan.

Hasil kesimpulan dapat dipahami bahwa: Muhammad Arsyad Thalib Lubis mempunyai metodologi yang unik dalam memahami Hadis baik dari segi tekstual maupun kontekstualnya. Muhammad Arsyad Thalib Lubis memandang bahwa Hadis dhaif dapat diamalkan apabila memenuhi syarat, yaitu jika didukung oleh Hadis-hadis lain yang semakna. Metodologi Muhammad Arsyad Thalib Lubis dalam memahami Hadis dhaif ialah dengan metode *ta’addud thuruq*, yaitu Hadis dhaif bisa naik tingkatannya menjadi Hadis *Hasan li ghairihi* apa bila banyak jalur periwayatan yang dapat menjadikan Hadis dhaif naik menjadi *Hasan li ghairihi* dan bisa dijadikan hujjah dalam beramal.

Kata kunci: Hadis, Metodologi, Pemahaman, dan Kontribusi.

الملخص

طريقة المنهجية لمحمد ارشد طالب لوبس وخدمته في دراسة الحديث

حول سومطرة الشمالية

تبحث هذه الرسالة عن الطريقة المنهجية لمحمد ارشد طالب لوبس وخدمته  في دراسة الحديث حول سومطرة الشمالية. وأما الأهداف هذه الرسالة هي تتكون من أمور الآتية : لتحصل وتجد المعرفة بتفصيله كيف كانت كيفية المنهجية لفهم الحديث محمد ارشد طالب لوبس وخدمته. والبيان بما جاء في خدمة  محمد ارشد طالب لوبس لدراسة الإسلام، وخاصة في دراسة الحديث حول سومطرة الشمالية. ثم كيف كانت طريقة النقد محمد ارشد طالب لوبس وفقا لصحيح الحديث من خلال جمعالحديث التي وردت في الفتاوى: بعض المشاكل.

كانت هذه الرسالة تستخدم طريقة البحث أساليب نوعية. مع ان نجمع بعض الأحاديث التي كانت في الفتاوى. بعض مشاكل لمحمد ارشد طالب لوبس حتى تحصل وتجد صحاح الحديث وحسانها وضعافها مع أنها حجية كانت أولا, أو كان معمولا به أو غير معمول به.

وأما النتيجة هذه الرسالة هي: أولا, إستعمل محمد ارشد طالب لوبس منهجية فريدة في فهم الحديث من حيث النص والسياق. ثاني, رأى محمد ارشد طالب لوبس أن الحديث الضعيف يمكن أن نعمل به بشرط واحد، أن يكون الأحاديث الضعيفة شواهد وتتابع بمعنى واحد. ثالثا, طريقة المنهجية في نقدالحديث الضعيف لمحمد ارشد طالب لوبس هي تعددالطرق, أي  أن الضعيف إذا كثر طرق رواته كان حسن لغيره وكان معمولابه.

الكلمات الرئيسية: الحديث والطريقة والمنهجية والخدمة.

ABSTRACT

This research elaborates the methodology of Muhammad Arsyad Thalib Lubis and his contribution on Hadith in North Sumatera. The problem and the objective of analysis from this thesis are to acquire such detail and comprehensive knowledge about Muhammad Arsyad Thalib Lubis in understanding as well as describing Hadith comprehensively. Describing Hadith in detail and also finding out the criteria of Hadith Sahih through several Hadiths found in his own book “Fatwa : Beberapa Masalah are Muhammad Arsyad Thalib Lubis’ contributions for Islamic studies especially on Hadith studies in North Sumatera.

This research is using qualitative method, by collecting the hadiths which found in book” Fatwa : Beberapa Masalah” written by Muhammad Arsyad Thalib Lubis himself, firstly he concluded the quality of hadiths and secondly decided either the hadiths could be accepted or not.

The conclusion of research is we can understand that Muhammad Arsyad Thalib Lubis has such a unique methodology in understanding hadiths both literaly and contextually. Muhammad Arsyad Thalib Lubis concerns that Hadith Dhaif (the weak Hadith) can be accepted if it fulfils the conditions, and one of the conditions is if hadith dhaif has many other hadiths that reported similar incident (more or less same matan or content) through different chains of transmission (sanad). The methodology of Muhammad Arsyad Thalib Lubis in understanding Hadith Dhaif is by using *ta’addud thuruq*  method, the meaning of it is that hadith dhaif can be upgraded to hadith *Hasan li ghairihi* if it has many transmissions and it also can be a *hujjah* (logical argument) in worshipping.

Keywords: Hadith, Methodologyi, Understanding, and Contribution.

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah *Swt*  yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul: **METODOLOGI PEMAHAMAN DAN KONTRIBUSI MUHAMMAD ARSYAD THALIB LUBIS DALAM KAJIAN HADIS DI SUMATERA UTARA.** Peneliti bersyukur dibalik ujian dan rintangan yang dihadapi sepanjang menyelesaikan karya ini, masih dalam keadaan sehat. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa peneliti sanjungkan kepada baginda Rasulullah *Saw* sebagai pembawa risalah agama Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam raya ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih ada kekurangan dan kekhilafan, semua ini karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti, sejak tahun 2017 dan berakhir pada penetapan judul serta penetapan pembimbing dilanjutkan dengan penulisan tesis dan pengesahan tesis ini. Proses itu semua tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang, Ayahanda Suriono dan Ibunda Sa’adah, terimakasih telah memberikan segala bentuk kemudahan bagi peneliti terutama dalam hal motivasi serta dorongan dan khususnya dari segi financial, dengan membuka jalan untuk peneliti sehingga dapat merasakan pendidikan di perguruan tinggi, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan penuh tanggung jawab dan semangat dari kedua orang tua.
2. Kepada abang dan adik peneliti tersayang, terimakasih atas semangat dan dorongannya, kalian semua menjadi penguat semangat bagi peneliti meneruskan perjuangan dalam menuntut ilmu hingga selesainya studi yang peneliti jalani hingga 2 tahun ini.
3. Kepada Bapak Direktur Pascasarjana UIN SU Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A. Beserta jajarannya, Bapak Dr. Akhyar Zein, Bapak Abdullah Saha. Terimakasih telah memberikan dorongan dan bantuannya.
4. Kepada Bapak Ketua jurusan, Dr. Ardiansyah, Lc, MA. Bapak sekretaris jurusan, Dr. Sulaiman Muhammad Amir, beserta staff prodi Ilmu Hadis dan juga staff pengajar di Fakultas Ushuluddin yang telah membagi ilmunya kepada peneliti, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. semoga segala kebaikan dan amal baik yang dicurahkan Bapak/Ibu Dosen mendapat ganjarannya dari Allah *Swt.*
5. Ustadz Dr. Sulidar, M.Ag sebagai pembimbing tesis I dan Ustadz Dr. H. Ardiansyah, Lc, MA sebagai pembimbing tesis II, yang telah banyak meluangkan waktu dan ilmunya kepada peneliti dalam menyiapkan tesis ini sehingga selesai dengan baik.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Pascasarjana UIN-SU terimakasih juga turut membantu dalam menyiapkan tesis ini.
7. Kepada sahabat peneliti, Untung Aulia Safri Sitorus, Khairani Umam, Muhammad Irsyad, Rido Adlinnas, Syukri Aba, Fakhrul Akmi, M. Idham Aditia Hasibuan, Faisal Amri Al Azhari, Yudi Prabowo, Suaib Daulay, Desi Mustika, Kasban, Firmansyah, Rusiana saya ucapkan terimakasih atas dorongannya di waktu senang maupun susah. Semoga persahabatan yang kita bina selama bertahun-tahun ini berkenalan di dunia dan akhirat. Amin.

Sekali lagi terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga partisipasi dan bantuan dari semua pihak mendapat ganjaran dari Allah *Swt*  baik di dunia maupun di akhirat kelak, Amin. Dan peneliti harapkan skripsi ini dapat berguna bagi peneliti khususnya dan yang membaca umumnya.

Medan, 7 November 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

TRANSLITERASI dan SINGKATAN vi

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 8
3. Batasan Istilah 9
4. Tujuan Penelitian 10
5. Kegunaan Penelitian 10
6. Kajian Terdahulu 10
7. Metode Penelitian 14
8. Sistematika Pembahasan 16

**BAB II BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA M. ARSYAD TAHLIB LUBIS**

1. Riwayat Hidup M. Arsyad Thalib Lubis 18
2. Latar Belakang Pendidikan M. Arsyad Thalib Lubis 26
3. Latar Belakang Pemikiran M. Arsyad Thalib Lubis 32
4. Pengenalan terhadap Karya-karya M. Arsyad Thalib Lubis 35
5. Kontribusi M. Arsyad Terhadap Aljamiyatul Washliyah 37

**BAB III METODOLOGI PEMAHAMAN HADIS M. ARSYAD THALIB LUBIS**

1. Pemahaman M. Arsyad Thalib Lubis tentang Hadis 47
2. Pemahaman M. Arsyad Thalib Lubis dalam Penilaian Kualitas

Hadis (Sunnah yang disebutkan M. Arsyad) 49

1. Pemahaman M. Arsyad Thalib Lubis tentang Hadis *dha’if* 52
2. Pemahaman M. Arsyad Thalib Lubis dalam Menyelesaikan Hadis-hadis yang Bertentangan 65
3. Pemahaman M. Arsyad Thalib Lubis terhadap Tekstual dan Kontekstual Hadis 89

**BAB IV KONTRIBUSI M. ARSYAD THALIB LUBIS DALAM KAJIAN HADIS**

1. Buku *Isthilahat Al-Muhaddisin* 108
2. Fatwa: Beberapa Masalah 110
3. Kontribusinya Terhadap Pemahaman Keagamaan Umat Islam

di Sumatera Utara 121

1. Pandangan Beberapa Tokoh Terhadap M. Arsyad 124

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 135
2. Saran-saran 136

**DAFTAR PUSTAKA**

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

I. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Sistem transliterasi yang digunakan di sini adalah berdasarkan dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini disajikan daftar abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf latin:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| ا ب ت ثجحخدذرزسش ص ضطظعغفقك ل  م  ن  و  ﻫ ء ي | Alif ba ta  sa  jim  ha  kha  dal  zal  ra  zay  sin  syin  sad  dad  ta  za  ‘ain  ghain  fa  qaf  kaf  lam  mim  nun  waw  ha  hamzah  ya | Tidak dilambangkan  b  t  £  j  ¥  kha  d  ©  r  z  s  sy  ¡  «  ¯  §  ‘  gh  f  q  k  l  m  n  w  h  ’  Y | Tidak dilambangkan  -  -  (s) dengan titik di atas  j  (h) dengan titik di bawah  (k) dan (h)  -  (z) dengan titik di atas  -  -  -  (s) dan (y)  (s) dengan titik di bawah  (d) dengan titik di bawah  (t) dengan titik di bawah  (z) dengan titik di bawah  koma terbalik (di atas)  (g) dan (h)  -  -  -  -  -  -  -  -  apostrof  - |

B. Huruf Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal (monoftong) :

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda dan harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
| \_\_\_\_\_  \_\_\_\_\_  \_\_\_\_\_ | Fathah  Kasrah  Dammah | A  i  u | a  i  u |

Contoh: (جهد ) ditulis *jahada*

( سئل ) ditulis *su’ila*

( روي ) ditulis *ruwiya*

**2. Vokal Rangkap (diftong)**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi adalah berupa gabungan huruf.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda dan Huruf | Nama | Tanda dan Huruf | Nama |
| ــــــــــي  ــــــــــو | *Fat¥ah* dan ya  *Fat¥ah* dan wau | ai  au | a dan i  a dan u |

Contoh : كيف = *kaifa*

قول = *qaula*

**3. Vokal Panjang (*Maddah*)**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
| ــا ــى  ــي  ــو | *fatha*h dan alif atau ya  *kasrah* dan ya  *dammah* dan wau | ±  ³  ­ | A dan garis di atas  i dan garis di atas  u dan garis di atas |

Contoh : قال = q±la , رمى = ram±

فيها = f³h± , يكتبون = yaktub­na

**4. *Ta Marbutah* ( ة )**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/,

misalnya: المطهرة الشريعة = ditulis *asy-syar³ ‘at al-mu¯ahharah.*

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat hukum, transliterasinya adalah /h/, misalnya أهل السّنّة ، زيديّة ditulis *ahl as-Sunnah, Zaidiyyah*.

**5. *Syaddah* (Konsonan Rangkap)**

*Syaddah* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda ( ّ ),dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah.* Contoh :

مقدّمة ، مجدّد ditulis dengan *muqaddimah, mujaddid*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf Kata ال . Namun dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan dengan huruf yang sama bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf syamsiyah ada empat belas buah, yaitu:

ت ، ث ، د ، ذ ، س ، ش ، ص ، ض ، ط ، ظ ، ل ، ن

Contoh : التوّاب ditulis *at-taww±bu,* الدّهر ditulis *ad-dahru*

Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan pula dengan bunyinya. Adapun huruf-huruf *qamariyah* adalah sebagai berikut:

ا ، ب ، ج ،ح ، خ ، ع ، غ ، ف ، ق ، و ، م ، ه ، ي

Contoh: القمر ditulis dengan *al-qamaru*, الكريم ditulis dengan *al-kar³mu*

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung ( - ).

# II. Singkatan

as. = ‘*alaih as-salâm*

hlm. = halaman

1. = tahun Hijriyah
2. M. = tahun Masehi
3. Q.S. = Alquran surat
4. ra. = *radiallah ‘anhu*

saw. = s*alla Allâh ‘alaih wa sallâm*

swt. = s*ubhânahu wa ta’âlâ*

S. = Surah

t.p. = tanpa penerbit

t.t. = tanpa tahun

t.t.p = tanpa tempat penerbit

w. = wafat

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah *Swt*  yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul: **METODOLOGI PEMAHAMAN DAN KONTRIBUSI MUHAMMAD ARSYAD THALIB LUBIS DALAM KAJIAN HADIS DI SUMATERA UTARA.** Peneliti bersyukur dibalik ujian dan rintangan yang dihadapi sepanjang menyelesaikan karya ini, masih dalam keadaan sehat. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa peneliti sanjungkan kepada baginda Rasulullah *Saw* sebagai pembawa risalah agama Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam raya ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih ada kekurangan dan kekhilafan, semua ini karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti, sejak tahun 2017 dan berakhir pada penetapan judul serta penetapan pembimbing dilanjutkan dengan penulisan tesis dan pengesahan tesis ini. Proses itu semua tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang, Ayahanda Suriono dan Ibunda Sa’adah, terimakasih telah memberikan segala bentuk kemudahan bagi peneliti terutama dalam hal motivasi serta dorongan dan khususnya dari segi financial, dengan membuka jalan untuk peneliti sehingga dapat merasakan pendidikan di perguruan tinggi, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan penuh tanggung jawab dan semangat dari kedua orang tua.
2. Kepada abang dan adik peneliti tersayang, terimakasih atas semangat dan dorongannya, kalian semua menjadi penguat semangat bagi peneliti meneruskan perjuangan dalam menuntut ilmu hingga selesainya studi yang peneliti jalani hingga 2 tahun ini.
3. Kepada Bapak Direktur Pascasarjana UIN SU Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A. Beserta jajarannya, Bapak Dr. Akhyar Zein, Bapak Abdullah Saha. Terimakasih telah memberikan dorongan dan bantuannya.
4. Kepada Bapak Ketua jurusan, Dr. Ardiansyah, Lc, MA. Bapak sekretaris jurusan, Dr. Sulaiman Muhammad Amir, beserta staff prodi Ilmu Hadis dan juga staff pengajar di Fakultas Ushuluddin yang telah membagi ilmunya kepada peneliti, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. semoga segala kebaikan dan amal baik yang dicurahkan Bapak/Ibu Dosen mendapat ganjarannya dari Allah *Swt.*
5. Ustadz Dr. Sulidar, M.Ag sebagai pembimbing tesis I dan Ustadz Dr. H. Ardiansyah, Lc, MA sebagai pembimbing tesis II, yang telah banyak meluangkan waktu dan ilmunya kepada peneliti dalam menyiapkan tesis ini sehingga selesai dengan baik.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Pascasarjana UIN-SU terimakasih juga turut membantu dalam menyiapkan tesis ini.
7. Kepada sahabat peneliti, Untung Aulia Safri Sitorus, Khairani Umam, Muhammad Irsyad, Rido Adlinnas, Syukri Aba, Fakhrul Akmi, M. Idham Aditia Hasibuan, Faisal Amri Al Azhari, Yudi Prabowo, Suaib Daulay, Desi Mustika, Kasban, Firmansyah, Rusiana saya ucapkan terimakasih atas dorongannya di waktu senang maupun susah. Semoga persahabatan yang kita bina selama bertahun-tahun ini berkenalan di dunia dan akhirat. Amin.

Sekali lagi terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga partisipasi dan bantuan dari semua pihak mendapat ganjaran dari Allah *Swt*  baik di dunia maupun di akhirat kelak, Amin. Dan peneliti harapkan skripsi ini dapat berguna bagi peneliti khususnya dan yang membaca umumnya.

Medan, 7 November 2017

Penulis